

# PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

Feby Krismanto<sup>1</sup>, Ali Mujahidin<sup>2</sup>, Ali Noeruddin<sup>3</sup>

Email: [febycriz@gmail.com](mailto:febycriz@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Email: [ali\\_mujahidin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:ali_mujahidin@ikippgribojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Email: [ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com](mailto:ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com)

**Abstract** - *The Influence of Learning Discipline and Learning Environment on Social Studies Subject Learning Achievement for Grade VIII Semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency Academic Year 2021/2022 : Thesis on Economics Education, FKIP, IKIP PGRI University BOJONEGORO, Supervisor (I) Ali Mujahidin, S .Pd.,M.M (II) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd*

**Keywords:** *Learning Discipline, Learning Environment, Learning Achievement*

*This research is motivated by the low value of student learning outcomes. This is due to the lack of student learning discipline in obeying existing rules and a small sense of self-awareness, in addition to the lack of a conducive atmosphere or the lack of comfort and support from the student environment for learning. where every student wants a comfortable learning environment that supports students in carrying out the learning process well.*

*This study aims to find out 1) The significant influence between learning disciplines on social studies learning achievement for class VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency 2) The significant influence between the learning environment on social studies learning achievement for class VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency Academic year 2021/ 2022. 3) Significant influence between learning discipline and social studies learning environment for class VIII students of SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency, 2021/2022*

*This research is a quantitative study using the Ex-Post Facto method with a population of class VIII students at SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency, for the 2021/2022 Academic Year. The sampling technique used in this study is a simple random sampling technique with a total of 107 students as respondents.*

*The results of this study indicate that, 1) there is a significant influence between learning discipline on the learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency, for the 2021/2022 academic year. This can be proven by looking at the significance value of  $0.000 > 0.05$  and the regression coefficient value on the learning discipline variable (X1) of 0.677 which is positive and the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $9.423 > 1.983$ . 2) there is a significant influence between the learning environment on the learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency, for the 2021/2022 academic year. This can be proven by looking at the significance value of  $0.000 > 0.05$  and the value of the learning environment regression coefficient (X2) of 0.645 which is positive and the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $8.647 > 1.983$ . 3) There is a simultaneous significant influence between the variables of learning discipline (X1) and Learning Environment (X2) on the learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro Regency, for the 2021/2022 academic year. This is evident from the F value of 48.86 at a significance of 0.000.*

*Based on the results of the research above, it can be concluded that there is an influence of learning discipline and learning environment on social studies learning achievement, with the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.484 or 48.4%.*

*From the conclusions, it is suggested that students apply more discipline to themselves, and the existing environment helps optimally in order to get optimal learning outcomes.*

**Abstrak** - Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun ajaran 2021/2022 : Skripsi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas IKIP PGRI BOJONEGORO, Pembimbing (I) Ali Mujahidin, S.Pd.,M.M (II) Ali Noeruddin, S.Si.,M.Pd

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai hasil belajar siswa yang rendah. hal ini disebabkan oleh disiplin belajar siswa yang kurang dalam mentaati aturan- aturan yang ada serta rasa kesadarandiri yang kecil, selain itu kurangnya suasana kondusif atau belum terpenuhinya kenyamanan serta dukungan dari lingkungan siswa untuk belajar. yang mana setiap siswa menginginkan lingkungan belajar yang nyaman yang mendukung siswa melaksanakan proses belajar dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro 2) Pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar Terhadap prestasi belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun ajaran 2021/2022. 3) Pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun ajaran 2021/2022 Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan metode Ex-Post Facto dengan Populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling dengan jumlah responden 107 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1)terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya  $0,000 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi pada variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,677 bertanda positif serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,423 > 1,983$ . 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Ini bisa dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya  $0,000 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi lingkungan belaja ( $X_2$ ) sebesar 0,645 yang bertanda positif serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,647 > 1,983$ . 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) da Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Ini terbukti dari nilai F sebesar 48,86 pada signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi Belajar IPS, dengan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,484 atau 48,4%.

Dari hasil simpulan disarankan agar siswa untuk lebih menerapkan disiplin pada diri sendiri, serta lingkungan yang ada membantu secara optimal guna untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 11 Semarang, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu adakah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Menurut penelitian Au dan Kawakami (Arikunto, 1990:120) juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik, ada diantara siswa yang kurang disiplin belajarnya. Lingkungan yang kurang mendidik misalnya

di lingkungan keluarga adalah teladan yang kurang, hubungan orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk lingkungan sekolah misalnya anak yang datang terlambat dibiarkan dan yang rajin juga dibiarkan. Sedangkan untuk lingkungan masyarakat misalnya lingkungan yang anggota masyarakatnya mempunyai perilaku yang negatif seperti banyak pengangguran, berjudi, mencuri, dll.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Semarang menerangkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar di rumah hanya saat akan diadakan tes. Demikian pula halnya dengan kondisi lingkungan belajar siswa di SMP Negeri 11 Semarang baik di sekolah, rumah dan masyarakat dirasakan oleh beberapa siswa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Jika dilihat dari prestasi belajar mata pelajaran IPS yang didapat dari nilai tugas, ulangan harian, mid semester dan ujian semester masih berada dalam kategori cukup.

## METODE PENELITIAN

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan (VIII) yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas VIII A, B, C, D, E, dan F SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 242 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas VIII	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	18	22	40
B	18	22	40
C	24	17	41
D	21	18	39
E	21	19	40
F	20	22	42
Jumlah	122	120	242

Sumber : SMP Negeri 1 Sumberrejo

### Rancangan Pengambilan Sampel

Dalam mengambil sampel apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasar pada pendapat di atas, maka dalam menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$S = 25\% \times 242$$

= 60,5 atau dibulatkan menjadi 60 siswa Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 siswa, sehingga dari masing-masing kelas diambil 10 siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan sistem acak, yaitu dalam penentuan sampel, peneliti tidak memilih responden yang didasarkan pada pilihan peneliti melainkan melalui pengambilan undian secara acak. Jadi antara siswa perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

### Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner atau Angket
2. Metode Dokumentasi
3. Metode Observasi
4. Metode Wawancara

### Metode Analisis Data

1. Metode analisis Deskriptif Persentase
2. Metode Analisis Statistik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis Regresi Linier Berganda
- b. Uji keberartian persamaan regresi ganda
- c. Menentukan koefisien korelasi ganda
- d. Menentukan koefisien korelasi parsial
- e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektivitas (SE).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh probabilitas  $0.000 < 0.05$ . Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan diikuti kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata tingkat disiplin belajar siswa tergolong tinggi, hanya ada satu bagian saja yang menunjukkan adanya kedisiplinan yang sangat tinggi yaitu dalam tata tertib sekolah dengan rata-rata persentase skor 83,73%. Pada faktor ini terdapat 51,67% siswa yang mempunyai tingkat disiplin menaati tata tertib sekolah yang sangat tinggi, selebihnya 40,00% tinggi dan 8,83% sedang. Ada satu faktor yang mempunyai tingkat yang paling rendah diantara faktor-faktor lainnya pada variabel disiplin belajar yaitu kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar. Rata-rata tingkat kedisiplinan menepati jadwal ini mencapai persentase skor 60,17% dan termasuk kategori sedang. Pada indikator ini terdapat 50,00% siswa yang berada pada kategori sedang, 11,67% dalam kategori rendah, 33,33% dalam kategori tinggi dan hanya 5,00% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat kesadaran sebagian siswa untuk belajar di luar sekolah masih relatif kurang. Kurangnya kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar ini berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi belajar sehingga bermuara pada kurang optimalnya prestasi belajar yang diperoleh.

Hal ini juga didukung dengan tingkat kedisiplinan siswa untuk belajar secara teratur yang mencapai rata-rata persentase skor 63,06% yang berada dalam kategori tinggi. Meskipun termasuk dalam kategori tinggi, tetapi pada indikator ini terdapat 41,67% siswa berada pada kategori sedang, 10,00% dalam kategori rendah, 33,33% dalam kategori tinggi sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi hanya mencapai 15,00% siswa saja. Kurang tingginya kedisiplinan belajar akan berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas materi yang dipahami, pada akhirnya berpengaruh terhadap kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh probabilitas  $0.001 < 0.05$ . Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar siswa akan diikuti kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai. Ditinjau dari ketiga indikator lingkungan belajar siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat ketiganya telah baik. Kondisi ini tentunya akan mendorong siswa untuk belajar secara baik dan pada akhirnya akan memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan usaha yang dilakukannya.

Secara umum menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan adanya disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya Fhitung sebesar 39,095 dengan probabilitas  $0.000 < 0.05$  belajar dan lingkungan belajar signifikan, yang

berarti ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022.

Besarnya sumbangan secara simultan dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat dari R-square yaitu 57,8%, sedangkan secara parsial disiplin belajar memberikan sumbangan 25,50% dan lingkungan belajar sebesar 18,57%.

Tampak bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi lebih tinggi terhadap prestasi belajar daripada lingkungan belajar. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar secara teratur akan berpengaruh secara langsung terhadap cara dan teknik siswa dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Lingkungan belajar merupakan suatu faktor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa ke arah positif seperti belajar. Dengan kata lain lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi IPS berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting perannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan termotivasi untuk meraih prestasi. Sedangkan lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi,

tentu akan memberikan pengaruh kepada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Memang ada pengaruh yang justru menyebabkan timbulnya masalah bagi sebagian pelajar, tetapi ada pula yang memberikan pengaruh yang positif. Dalam hal ini, soal pengaruh positif atau negatif yang akan diperoleh oleh pelajar dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara si pelajar menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk.

Kurang optimalnya prestasi belajar mata pelajaran IPS dari sebagian besar siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022 karena kurang tingginya disiplin belajar dan dipengaruhi oleh kurang baiknya lingkungan belajar yang dirasakan siswa yang bersangkutan. Sebagian siswa tersebut dalam belajar di rumah kurang bersungguh-sungguh yang ditunjukkan dari ketaatannya pada jadwal belajar yang telah di susun dan keinginannya untuk belajar secara teratur. Walaupun dukungan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kegiatan belajar siswa telah baik, akan tetapi keinginan dari siswa yang bersangkutan tersebut untuk belajar masih kurang, maka potensi yang telah ada tersebut tidak dapat berperan secara optimal. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pokok utama yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa yang pada akhirnya ada keinginan dari siswa untuk belajar secara disiplin guna memperoleh pemahaman yang seluas-luasnya dari kegiatan belajar yang dilakukan yang pada akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Beberapa hal yang dapat diambil simpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya thitung 4,422 dengan probabilitas  $0.000 <$  signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, diikuti pula tingginya prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar mempunyai sumbangan terhadap perubahan prestasi belajar sebesar 25,50%.
2. Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya thitung sebesar 3,608 dengan probabilitas  $0.001 <$  lingkungan belajar ini signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar 18,57%.
3. Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya Fhitung sebesar 39,095 dengan probabilitas  $0.000 < 0.05$ , yang berarti kedua variabel tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan semakin baik lingkungan belajar, akan diikuti pula tingginya prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila terjadi penurunan disiplin belajar dan lingkungan belajar, akan diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan : Hendaknya siswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya terutama untuk belajar lebih teratur dengan menepati jadwal belajar yang telah disusun agar kuantitas dan kualitas materi yang dipahami dari kegiatan belajar tersebut dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya yang baru dalam kategori cukup.

## **REFERENSI**

- Ahmadi, Abu. 1991. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Ali, Muhammad. 1997. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. Manajemen Kelas. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gunawan, Ari. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.

Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.

Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Yusuf, Muri. 1986. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.